

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas pokok menyiapkan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bersifat dasar dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimiliki dalam mendidik siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh sebab itu, peranan guru kelas II Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis.

Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Di antara empat keterampilan berbahasa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting. Keterampilan menulis harus sudah ditanamkan sejak dini. Tanpa memiliki keterampilan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Keterampilan menulis bukan saja menjadi dasar utama bagi pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dengan menulis, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional.

Aktivitas menulis merupakan bentuk kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan membaca, menyimak, dan berbicara. Penguasaan keterampilan menulis jauh lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan membaca, menyimak atau berbicara. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan siswa

untuk menulis sangat kurang. Akhadiyah (1992:11) bahwa masalah yang sering di lontarkan dalam pembelajaran menulis adalah kurang memadainya kemampuan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis selain kesalahan masalah ejaan.

Menulis harus mampu menangkap apa yang tersirat dalam wacana. Pembelajaran menulis tegak bersambung mendapat porsi yang cukup dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terutama pada jenjang pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan menulis tegak bersambung sangat penting dikuasai oleh siswa karena memberikan banyak manfaat bagi mereka dikemudian hari.

Oleh karena itu, keterampilan menulis tegak bersambung harus diajarkan pada saat anak masuk sekolah dasar. Untuk kesulitan belajar menulis tegak bersambung harus memperoleh perhatian yang serius dari para guru Sekolah Dasar (SD) khususnya guru kelas awal. Semua aktifitas menulis harus dilatihkan terus-menerus, namun yang terjadi hingga saat ini, anak SD tidak mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk tertulis. Hal ini sebenarnya bisa diatasi jika semua guru memahami bahwa keterampilan menulis hanya bisa dimiliki oleh semua anak jika mereka mendapat latihan menulis (dalam arti menuangkan gagasan dan pendapatnya) secara terus menerus sejak di bangku di kelas-kelas rendah Sekolah Dasar. (Yusuf, 2003 : 103)

Mengingat sangat pentingnya peranan menulis di Sekolah Dasar (SD) khususnya dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, tugas pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah mendidik dan membimbing siswa sejak dari kelas rendah sampai pada tahap selanjutnya. Cara guru mengajar menulis haruslah memilih metode yang tepat dan benar sehingga mudah dipahami anak yang mungkin cara penyampaian guru kurang tepat. Dalam pembelajaran baik metode maupun strategi pendekatan hasil yang diperoleh siswa kelas II relatif rendah serta anak kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar perkembangan menulis siswa dapat diproses sejak mereka berada di kelas rendah. Kalau hal ini dilaksanakan secara maksimal, tidak dapat disangsikan lagi keterampilan menulis yang dimiliki oleh seorang siswa. (Akhadiah, 1992 : 64)

Kebanyakan guru yang mengajar keterampilan menulis pada kelas II Sekolah Dasar (SD) kurang menguasai strategi belajar mengajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk mendapatkan prestasi belajar yang dikehendaki, guru hendaknya dapat memilih strategi yang sesuai dengan kondisi anak. Dalam penelitian ini tindakan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung pada siswa kelas II Sekolah Dasar adalah melalui Teknik Fading.

Teknik Fading merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membantu anak dalam kegiatan pembelajaran, yang mula-mula anak dibantu secara keseluruhan dan kemudian sedikit demi sedikit bantuan yang diberikan dikurangi sampai akhirnya bantuan tidak diberikan lagi. Dijelaskan oleh Marten (2006 : 9) bahwa Teknik Fading adalah membentuk tingkah laku dengan jalan

mula-mula memberikan bantuan penuh kepada siswa untuk melakukan tingkah laku yang diharapkan, kemudian secara bertahap bantuan itu semakin dikurangi sehingga akhirnya siswa mampu melakukan tingkah laku yang diharapkan itu tanpa bantuan guru atau orang lain. Dengan adanya teknik ini, siswa akan mengalami kemudahan dalam menulis. Hal ini jika diterapkan secara maksimal, maka keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II Sekolah Dasar (SD) dapat dikembangkan secara baik.

Pembelajaran menulis di SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo diharapkan menghasilkan siswa yang mampu menulis tegak bersambung secara baik dan benar, khususnya di kelas II baik dari segi menulis maupun dari segi penggunaan bahasa Indonesia. Sesuai dengan kenyataan masih ditemukan sejumlah siswa yang belum mampu menulis dengan baik. Keterampilan menulis khususnya tegak bersambung belum memperlihatkan hasil yang maksimal, karena siswa dalam memahami materi pembelajaran masih kurang dan guru itu sendiri hanya menonton pada pembelajaran konvensional dan tidak memperhatikan karakteristik siswa di kelas.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti telah melakukan observasi awal pada siswa kelas II SDB Al- Huda Kota Selatan Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari 19 orang siswa kelas II terdapat 4 orang (22%) mampu menulis dengan tepat dan 15 orang(88%) yang belum mampu menulis dengan tepat. Hal ini sudah dilaksanakan beberapa cara atau metode dalam membelajarkan siswa menulis tegak bersambung menggunakan buku besar. namun hasilnya banyak siswa yang tidak bisa menulis secara baik dan

benar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor a) siswa belum bisa menebalkan huruf , b) siswa belum bisa menulis huruf tegak bersambung. Jika kondisi ini dibiarkan dikhawatirkan keterampilan menulis di kalangan siswa akan menjadi rendah. Padahal idealnya dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, strategi yang tepat untuk diterapkan pada siswa kelas II Sekolah Dasar adalah dengan menggunakan Teknik Fading.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada pembelajaran keterampilan menulis khususnya kesulitan yang dialami oleh siswa di kelas II SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo dalam menulis, maka perlu dicarikan solusinya di antaranya dengan memilih metode yang paling tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung yaitu dengan melalui teknik fading, karena dengan menggunakan teknik ini dapat membantu siswa untuk belajar menulis tegak bersambung.

Bertolak dari permasalahan di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan formulasi judul **”Meningkatkan Keterampilan Siswa Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Teknik Fading Di Kelas II SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Siswa kelas II SDB Al Huda Kota Selatan Kota Gorontalo belum mampu menebalkan huruf

1.2.2 Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung

1.2.3 Metode pembelajaran yang pernah digunakan guru belum dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas II SDB Al Huda Kota Selatan Kota Gorontalo

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah keterampilan siswa menulis huruf tegak bersambung melalui teknik fading di kelas II SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo dapat ditingkatkan?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas II SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Guru menyediakan media pembelajaran berupa bentuk tulisan tegak bersambung yang belum sempurna
- 1.4.2 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menebalkan tulisan tegak bersambung
- 1.4.3 Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada siswa untuk menulis tegak bersambung
- 1.4.4 Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif pemecahan masalah menulis huruf tegak bersambung
- 1.4.5 Guru memberikan pujian kepada siswa yang mampu untuk menulis tegak bersambung

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis huruf tegak bersambung melalui teknik fading pada siswa kelas II SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1.6.1 Bagi Guru; Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengatasi masalah siswa khususnya keterampilan menulis huruf tegak bersambung.
- 1.6.2 Bagi Siswa; Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis huruf tegak bersambung.
- 1.6.3 Bagi Sekolah; Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam hal meningkatkan kurikulum SDB Al Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.
- 1.6.4 Bagi Peneliti; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).